

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Penyebaran Kuesioner

Berikut ini adalah tabel proses penyebaran kuesioner pada penelitian.

Tabel 4.1 Proses Penyebaran Kuesioner

No.	Nama Perusahaan Manufaktur (PT) Kota Semarang	Kuesioner yang dikirim	Kuesioner yang kembali
1.	PT Erlimpex	1	0
2.	PT Raja Besi	1	1
3.	PT Fumira	1	1
4.	PT Bandeg Juwana	1	1
5.	PT Dyriana	1	1
6.	PT Jamu Indonesia Simona	1	1
7.	PT Asrindo Indty Raya	1	1
8.	PT bitratex Industries	1	1
9.	PT Holy Karya Sakti	1	1
10.	PT Indo Multi Plastindo	1	1
11.	PT Bonanza Megah LTD	1	1
12.	PT Gita Madu	1	1
13.	PT Cassanatama Naturindo	1	1
14.	PT Hansae Apparel	1	1
15.	PT Aorta	1	1
16.	PT Maryong Mondo	1	1
17.	PT Dami Sariwana	1	1
18.	PT Moerti Plastindo	1	1
19.	PT Sandratex	1	1
20.	PT The Indonesia Knitting Factory	1	1
21.	PT Dasa Gaya	1	1
22.	PT Jamu Djago	1	1
23.	PT Damaitek	1	1
24.	PT Pantjatunggal Knitting Mill	1	1
25.	PT Mulia Offsetpackindo	1	1
26.	PT Sakatinta	1	1
27.	PT Kimia Farm Plant	1	0
28.	PT Phapros	1	1
29.	PT Itrasal	1	1
30.	PT Maju Jaya Sarana Grafika	1	1
31.	PT Indonesia Nanya Indah Plastik	1	1
32.	PT Semarang Makmur	1	1
33.	PT Kurnia Jati Utama Indonesia	1	1

34.	PT ISTW	1	1
35.	PT Indofood Sukses Makmur	1	0
36.	PT Karya Ciptanyata Wisesa	1	1
37.	PT Simongan Plastik	1	1
38.	PT Nufarindo	1	0
39.	PT Ciubros Farma	1	0
40.	PT Marimas	1	0
41.	PT Randugarut Plastik Indonesia	1	1
42.	PT Daya Plas	1	1
43.	PT Mekar Jaya	1	1
44.	PT Alam Daya Sakti	1	1
45.	PT Guna Mekar Industri	1	0
46.	PT Sinar Pantja Djaja	1	1
47.	PT Shamparindo Industries	1	0
48.	PT Zenith Pharmaceuticalt	1	0
49.	PT Wirapitro Plastindo	1	0
50.	PT Top Jaya Plastindo	1	1
51.	PT Inti Jawa Meta Ratna Farmasi	1	0
52.	PT Global Multi Pharmalab	1	1
53.	PT Erela	1	1
54.	PT Sae Apparel	1	1
55.	PT Arindo Garmenta	1	1
56.	PT Kemfarm Indonesia	1	1
57.	PT Indomina Cipta Agung	1	0
58.	PT Susan Photo	1	1
59.	PT Guna Abadi	1	0
60.	PT Tjokro Bersaudara	1	0
61.	PT Karya Toha Putra	1	0
62.	PT Dwi Karya Wisma Plastik	1	1
63.	PT Dunamos	1	0
64.	Total	63	47

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 63 kuesioner yang disebar kebeberapa perusahaan manufaktur berbentuk PT (BPS 2014) Kota Semarang, terdapat 16 yang tidak kembali, sehingga hanya 47 kuesioner yang dapat digunakan dan diolah sebagai data penelitian karena memenuhi kelengkapan jawaban.

4.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini terlebih dahulu meninjau mengenai gambaran umum responden sebelum melakukan analisis data yang ditinjau dari usia perusahaan,

jenis kelamin, usia, lama menjabat, dan jumlah karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi mengenai situasi identitas responden dalam penelitian ini yaitu manajer (keuangan dan operasi) perusahaan manufaktur berbentuk PT (data BPS 2014). Berikut ini adalah tabel gambaran umum identitas responden dalam penelitian ini :

Tabel 4.2 Gambaran Umum Identitas Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	- Pria	- 28	- 59,57%
	- Wanita	- 19	- 40,43%
2.	Usia Responden		
	- < 30 tahun	- 6	- 12,76%
	- 31 – 40 tahun	- 28	- 59,57%
	- > 40 tahun	- 13	- 27,67%
3.	Jabatan Responden :		
	- CEO	- 0	- 0%
	- Lainnya (manajer keuangan dan operasi)	- 47	- 100%
4.	Lama Menjabat Responden :		
	- 1 – 5 tahun	- 20	- 42,55%
	- 6 - 10 tahun	- 24	- 51,06%
	- 11 – 15 tahun	- 1	- 2,1%
	- 15 tahun keatas	- 2	- 4,29%
5.	Jumlah	47 orang	100 %

Sumber : Lampiran 2

Dari tabel gambaran umum identitas responden, diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian ini berjenis kelamin pria yaitu 28 orang 59,57% sedangkan wanita berjumlah 19 orang atau 40,43%. Hal ini berarti responden dalam penelitian ini didominasi oleh pria.

Ditinjau dari segi usia, sebagian besar responden yang berusia dibawah 30 tahun yaitu 6 orang atau 12,76%, sedangkan berusia antara 31-40 tahun yaitu 28 orang atau 59,57%, dan berusia diatas 40 tahun yaitu 13 orang atau 27,67%. Artinya, responden pada sampel penelitian ini mayoritas berusia 30 – 40 tahun.

Jabatan sampel penelitian ini yaitu CFO/CIO, tidak ada CEO. Hal ini disebabkan oleh sulitnya menghubungi CEO dari perusahaan oleh berbagai hal.

Dilihat dari lama menjabat, sebagian besar sampel penelitian ini menjabat antara 1-5 tahun yaitu 20 orang atau 42,55%, 6-10 tahun yaitu 24 orang atau 51,06%, dan 11-15 tahun 1 orang atau 2,1% serta diatas 16 tahun 2 orang atau 4,29%. Artinya, responden dalam penelitian ini memiliki masa menjabat cukup lama yaitu 6-10 tahun.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Pengujian Validitas Data

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana kuesioner dapat digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan. Pengujian validitas data dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha If Item Deleted* lebih kecil dari

nilai *Cronbach Alpha*. Pengujian validitas pertama dengan menguji variabel Profil manajer.

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Validitas Profil Manajer

No.	Pertanyaan	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	P MNJ1	0.612	0.599	Tidak Valid
2.	P MNJ2	0.526	0.599	Valid
3.	P MNJ3	0.545	0.599	Valid
4.	P MNJ4	0.551	0.599	Valid
5.	P MNJ5	0.538	0.599	Valid
6.	P MNJ6	0.546	0.599	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 1 item variabel yang tidak valid karena *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha*, sehingga dilakukan pengujian ulang dengan membuang item yang tidak valid, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Profil Manajer

No.	Pertanyaa	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	P MNJ2	0.529	0.612	Valid
2.	P MNJ3	0.542	0.612	Valid
3.	P MNJ4	0.567	0.612	Valid
4.	P MNJ5	0.580	0.612	Valid
5.	P MNJ6	0.574	0.612	Valid

Sumber : lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih kecil dari *Cronbach's Alpha* instrumen, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data adalah valid.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian terhadap variabel PRESOR.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas PRESOR

No.	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha If Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	PRESOR1	0.743	0.748	Valid
2.	PRESOR2	0.726	0.748	Valid
3.	PRESOR3	0.739	0.748	Valid
4.	PRESOR4	0.733	0.748	Valid
5.	PRESOR5	0.721	0.748	Valid
6.	PRESOR6	0.716	0.748	Valid
7.	PRESOR7	0.742	0.748	Valid
8.	PRESOR8	0.736	0.748	Valid
9.	PRESOR9	0.733	0.748	Valid
10.	PRESOR10	0.735	0.748	Valid
11.	PRESOR11	0.722	0.748	Valid
12.	PRESOR12	0.721	0.748	Valid
13.	PRESOR13	0.752	0.748	Tidak Valid
14.	PRESOR14	0.759	0.748	Tidak Valid
15.	PRESOR15	0.742	0.748	Valid
16.	PRESOR16	0.742	0.748	Valid

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 2 item variabel yang tidak valid karena *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha*, sehingga dilakukan pengujian ulang kembali dengan membuang 2 item yang tidak valid, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas PRESOR

No.	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha If Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	PRESOR1	0.765	0.769	Valid
2.	PRESOR2	0.746	0.769	Valid
3.	PRESOR3	0.762	0.769	Valid
4.	PRESOR4	0.754	0.769	Valid
5.	PRESOR5	0.741	0.769	Valid
6.	PRESOR6	0.738	0.769	Valid
7.	PRESOR7	0.769	0.769	Valid
8.	PRESOR8	0.762	0.769	Valid
9.	PRESOR9	0.760	0.769	Valid
10.	PRESOR10	0.763	0.769	Valid
11.	PRESOR11	0.742	0.769	Valid
12.	PRESOR12	0.742	0.769	Valid
13.	PRESOR15	0.765	0.769	Valid
14.	PRESOR16	0.765	0.769	Valid

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih kecil dari *Cronbach's Alpha* instrumen, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data adalah valid.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian terhadap variabel P CSR.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Praktek CSR

No.	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha If Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	P CSR1	0.728	0.756	Valid
2.	P CSR2	0.757	0.756	Tidak Valid
3.	P CSR3	0.747	0.756	Valid
4.	P CSR4	0.743	0.756	Valid
5.	P CSR5	0.776	0.756	Tidak Valid
6.	P CSR6	0.749	0.756	Valid
7.	P CSR7	0.754	0.756	Valid
8.	P CSR8	0.733	0.756	Valid

9.	P CSR9	0.738	0.756	Valid
10.	P CSR10	0.777	0.756	Tidak Valid
11.	P CSR11	0.752	0.756	Valid
12.	P CSR12	0.769	0.756	Tidak Valid
13.	P CSR13	0.771	0.756	Tidak Valid
14.	P CSR14	0.746	0.756	Valid
15.	P CSR15	0.747	0.756	Valid
16.	P CSR16	0.746	0.756	Valid
17.	P CSR17	0.742	0.756	Valid
18.	P CSR18	0.737	0.756	Valid
19.	P CSR19	0.734	0.756	Valid
20.	P CSR20	0.747	0.756	Valid
21.	P CSR21	0.743	0.756	Valid
22.	P CSR22	0.759	0.756	Tidak Valid
23.	P CSR23	0.758	0.756	Tidak Valid
24.	P CSR24	0.751	0.756	Valid
25.	P CSR25	0.755	0.756	Valid
26.	P CSR26	0.737	0.756	Valid
27.	P CSR27	0.760	0.756	Tidak Valid
28.	P CSR28	0.746	0.756	Valid
29.	P CSR29	0.738	0.756	Valid
30.	P CSR30	0.743	0.756	Valid

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 8 item variabel yang tidak valid karena *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha*, sehingga dilakukan pengujian ulang kembali dengan membuang 8 item yang tidak valid, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Praktek CSR

No.	Pertanyaan	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	P CSR1	0.825	0.843	Valid
2.	P CSR3	0.844	0.843	Tidak Valid
3.	P CSR4	0.835	0.843	Valid
4.	P CSR6	0.839	0.843	Valid
5.	P CSR7	0.845	0.843	Tidak Valid
6.	P CSR8	0.830	0.843	Valid

7.	P CSR9	0.827	0.843	Valid
8.	P CSR11	0.841	0.843	Valid
8.	P CSR14	0.837	0.843	Valid
9.	P CSR15	0.842	0.843	Valid
10.	P CSR16	0.836	0.843	Valid
11.	P CSR17	0.834	0.843	Valid
12.	P CSR18	0.827	0.843	Valid
13.	P CSR19	0.826	0.843	Valid
14.	P CSR20	0.839	0.843	Valid
15.	P CSR21	0.833	0.843	Valid
16.	P CSR24	0.844	0.843	Tidak Valid
17.	P CSR25	0.846	0.843	Tidak Valid
18.	P CSR26	0.831	0.843	Valid
19.	P CSR28	0.842	0.843	Valid
20.	P CSR29	0.836	0.843	Valid
21.	P CSR30	0.835	0.843	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 4 item variabel yang tidak valid karena *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha*, sehingga dilakukan pengujian ulang kembali dengan membuang 4 item yang tidak valid, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Praktek CSR

No.	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha If Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	P CSR1	0.851	0.864	Valid
2.	P CSR4	0.859	0.864	Valid
3.	P CSR6	0.859	0.864	Valid
4.	P CSR8	0.850	0.864	Valid
5.	P CSR9	0.853	0.864	Valid
6.	P CSR11	0.861	0.864	Valid
7.	P CSR14	0.857	0.864	Valid
8.	P CSR15	0.866	0.864	Tidak Valid
9.	P CSR16	0.855	0.864	Valid
10.	P CSR17	0.853	0.864	Valid
11.	P CSR18	0.847	0.864	Valid
12.	P CSR19	0.847	0.864	Valid

13.	P CSR20	0.858	0.864	Valid
14.	P CSR21	0.853	0.864	Valid
15.	P CSR26	0.858	0.864	Valid
16.	P CSR28	0.873	0.864	Tidak Valid
17.	P CSR29	0.867	0.864	Tidak Valid
18.	P CSR30	0.857	0.864	Valid

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 3 item variabel yang tidak valid karena *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih besar dari *Cronbach's Alpha*, sehingga dilakukan pengujian ulang kembali dengan membuang 3 item yang tidak valid, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas Praktek CSR

No.	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha If Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	P CSR1	0.872	0.882	Valid
2.	P CSR4	0.878	0.882	Valid
3.	P CSR6	0.879	0.882	Valid
4.	P CSR8	0.872	0.882	Valid
5.	P CSR9	0.873	0.882	Valid
6.	P CSR11	0.882	0.882	Valid
7.	P CSR14	0.876	0.882	Valid
8.	P CSR16	0.874	0.882	Valid
9.	P CSR17	0.874	0.882	Valid
10.	P CSR18	0.869	0.882	Valid
11.	P CSR19	0.868	0.882	Valid
12.	P CSR20	0.879	0.882	Valid
13.	P CSR21	0.870	0.882	Valid
14.	P CSR26	0.877	0.882	Valid
15.	P CSR30	0.879	0.882	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih kecil dari *Cronbach's Alpha* instrumen, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data adalah valid.

4.3.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketepatan dari keseluruhan kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

No.	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	P Manajer	0.612	Reliabilitas Moderat
2.	PRESOR	0.769	Reliabilitas Tinggi
3.	P CSR	0.882	Reliabilitas Tinggi

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing- masing variabel reliabel yaitu Profil manajer reliabilitasnya moderat, *perceived role of ethics and sosial responsibility* reliabilitasnya tinggi dan Praktek CSR memiliki reliabilitas tinggi, sehingga semua pertanyaan reliabilitas.

4.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk memberikan gambaran data penelitian dengan tujuan untuk mengetahui jawaban responden terhadap setiap item pertanyaan masing-masing variabel penelitian. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari statistik deskriptif pada penelitian ini.

Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maximum	Mean	Minimum	Kategori			Kesimpulan
					Rendah	Sedang	Tinggi	
P MNJ	47	5,00	4,2596	3,60	1-2,3	2,4-3,7	3,8-5	Tinggi
PRESOR	47	4,86	4,2492	3,71	1-2,3	2,4-3,7	3,8-5	Tinggi
P CSR	47	4,73	3,7872	2,87	1-2,3	2,4-3,7	3,8-5	Sedang

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa variabel Profil Manajer nilai 3,60 dan nilai maksimal sebesar 5,00 dari lima pertanyaan kuesioner. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 4,2596 (termasuk kategori tinggi). Artinya manajer dalam penelitian ini setuju bahwa faktor-faktor dalam dirinya dan faktor situasional perusahaan yang dipimpinnya sangat berpengaruh bagi manajer. Hal ini berarti manajer cenderung berperilaku sebagai *stewardship*.

Sedangkan pada variabel *perceived role of ethics and sosial responsibility* memiliki nilai minimum 3,71 dan nilai maksimum 4,86 dari 14 pertanyaan kuesioner. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 4,2492 (termasuk kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa manajer dalam penelitian ini setuju bahwa etika dan tanggung jawab sosial sangatlah penting bagi manajer untuk efektifitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.

Sedangkan pada variabel praktik CSR memiliki nilai minimum 2,87 dan nilai maksimum 4,73 dari 15 pertanyaan kuesioner. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 3,7872 (termasuk rentang skala sedang). Artinya, manajer memiliki persepsi bahwa CSR yang dilakukan perusahaan cukup sering/cukup dilaksanakn

secara rata-rata. Ada manajer yang menganggap cukup dilaksanakan, namun ada perusahaan menganggap kurang dilaksanakan. Selain itu, banyak perusahaan yang melakukan CSR tidak kontinue.

4.5 Pengujian Hipotesis

“ Profil Manajer berpengaruh positif terhadap Praktik CSR dengan *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility* sebagai variabel *intervening*”

$$\text{Persamaan I : } P \text{ CSR} = \beta_1 P \text{ MNJ} + e$$

$$\text{Persamaan II : } \text{PRESOR} = \beta_2 P \text{ MNJ} + e$$

$$\text{Persamaan III : } P \text{ CSR} = \beta_1 P \text{ MNJ} + \beta_3 \text{ PRESOR} + e$$

Dimana :

P MNJ = Profil Manajer

PRESOR = *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility*

P CSR = Praktik CSR

e = eror

β_1 = koefisien hubungan profil manajer terhadap Praktik CSR

β_2 = koefisien hubungan profil manajer *terhadap Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility*

β_3 = koefisien *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility* terhadap praktik CSR.

4 Hasil Uji Asumsi Klasik Hipotesis

**Tabel 4.13 Hasil Uji Asumsi Klasik Model Empiris (1)
Pengaruh Profil Manajer terhadap Praktik CSR**

Model	Pengujian	Asym.Sig	Sig.	Keterangan
P MNJ → P CSR	Normalitas	0.035		Tidak Normal
	Normalitas	0.061		Normal
P MNJ → P CSR	Heterokedastisitas		1.00	Tidak terdapat heterokedastisitas

Sumber : lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig untuk unstandardized residual pada penelitian ini adalah kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.035 sehingga dapat dikatakan residual pada penelitian ini tidak normal. Artinya, residual pada penelitian ini tidak terdistribusi normal, sehingga peneliti melakukan pengujian ulang dengan melakukan pengobatan pada residual menjadi menggunakan log. Dari pengujian yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa nilai Asymp. Sig untuk unstandardized residual adalah lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.061 sehingga dapat dikatakan bahwa residual penelitian ini normal. Artinya, residual terdistribusi normal.

Dilihat dari tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen > 0.05 yaitu 1.00 artinya variabel independen tidak terpengaruh signifikan pada absolut standarized residual maka dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas.

Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan VIF. Pada pengujian ini, model empiris (1) tidak dilakukan pengujian

multikolinieritas karena variabel independen hanya 1 sehingga pasti tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Asumsi Klasik Model Empiris (2)
Pengaruh Profil Manajer terhadap *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility***

Model	Pengujian	Asym.Sig	Sig.	Keterangan
P MNJ →PRESOR	Normalitas	0.200		Tidak Normal
P MNJ →PRESOR	Heterokedastisitas		1.00	Tidak terdapat heterokedastisitas

Sumber : lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig untuk unstandardized residual pada penelitian ini adalah lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.200 sehingga dapat dikatakan bahwa residual penelitian ini normal. Artinya, residual terdistribusi normal.

Dilihat dari tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen > 0.05 yaitu 1.00 artinya variabel independen tidak terpengaruh signifikan pada absolut standarized residual maka dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas.

Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan VIF. Pada pengujian ini, model empiris (2) tidak dilakukan pengujian multikolinieritas karena variabel independen hanya 1 sehingga pasti tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.15 Hasil Pengujian Asumsi Klasik Model Empiris (3)
Profil Manajer berpengaruh terhadap Praktek CSR melalui *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility***

Model	Pengujian	Asymp. Sig	Sig.	Toleransi	VIF	Keterangan
P MJN,PRESOR→ P CSR	Normalitas	0.031				Tidak normal
P MJN,PRESOR→ P CSR	Normalitas	0.130				Normal
P MJN P CSR PRESOR → P CSR	Heterokedastisitas		1.00			Tidak terdapat heterokedastisitas
			1.00			
P MJN,PRESOR→P CSR	Multikolinieritas			0.911	1.098	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig untuk unstandardized residual pada penelitian ini adalah kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.031 sehingga dapat dikatakan residual pada penelitian ini tidak normal. Artinya, residual pada penelitian ini tidak terdistribusi normal, sehingga peneliti melakukan pengujian ulang dengan melakukan pengobatan pada residual menggunakan log. Dari pengujian yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa nilai Asymp. Sig untuk unstandardized residual adalah lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.130 sehingga dapat dikatakan bahwa residual penelitian ini normal. Artinya, residual terdistribusi normal.

Dilihat dari tabel 4.15, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen > 0.05 yaitu 1.00 artinya variabel independen tidak terpengaruh signifikan pada absolut standarized residual maka dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas.

Dilihat dari tabel 4.15, dapat diketahui bahwa nilai Toleransi > 0.1 dan VIF < 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Artinya, antara variabel independen (Profil Manajer dan *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility*) pada penelitian ini tidak terjadi kolerasi dan pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini diuji dengan mediasi 3 langkah. Langkah pertama, menguji pengaruh langsung Profil Manajer terhadap Praktik CSR dengan model empiris sebagai berikut :

$$\text{Persamaan I : } P \text{ CSR} = \beta_1 P \text{ MNJ} + e$$

Tabel 4.16 Hasil Regresi Profil Manajer terhadap Praktik CSR

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,486	,184		2,646	,011
	log_P MNJNJ	,138	,292	,070	,473	,638

a. Dependent Variable: log_PCSR
Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh Profil Manajer terhadap Praktik CSR dilihat dari nilai t-hitung untuk koefisien regresi Profil Manajer terhadap Praktek CSR adalah $t = 0.473$ sedangkan t- tabel pengujian satu sisi adalah 1.645, sehingga H_0 tidak dapat ditolak ($t\text{-hitung} = 0.473 < t\text{-tabel} = 1.645$) atau koefisien variabel Profil Manajer terhadap praktek CSR tidak signifikan pada tingkat keyakinan 95 % atau nilai koefisien sebesar 0.138 secara statistik tidak berbeda dengan nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

Profil Manajer tidak berpengaruh terhadap praktik CSR. Hal ini berarti Profil Manajer baik dengan pendekatan agen maupun *stewardship* tidak mempengaruhi perusahaan untuk berinisiatif melakukan praktik CSR. Sehingga disimpulkan hasil regresi Profil Manajer terhadap praktik CSR secara langsung tidak diterima.

Langkah kedua, menguji pengaruh langsung Profil Manajer terhadap *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility* dengan model empiris sebagai berikut :

$$\text{Persamaan II : PRESOR} = \beta_2 \text{ P MNJ} + e$$

Tabel 4.17 Hasil Regresi Profil Manajer terhadap *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,213	,496		6,481	,000
	P MNJNJ = profil manajer	,243	,116	,298	2,096	,042

a. Dependent Variable: PRESOR = perceived role of ethics and sosial responsibility

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh Profil Manajer terhadap *perceived role of ethics and sosial responsibility* dengan melihat nilai t-hitung untuk koefisien regresi Profil Manajer terhadap Praktek CSR adalah $t = 2.096$ sedangkan t-tabel pengujian satu sisi adalah 1.645, sehingga H_0 ditolak ($t\text{-hitung} = 2.096 > t\text{-tabel} = 1.645$), atau koefisien variabel tersebut signifikan pada tingkat keyakinan 95 %, atau nilai koefisien Profil Manajer terhadap PRESOR 0.243 secara statistik berbeda dari nol pada tingkat signifikansi.

Maka Profil Manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived role of ethics and sosial responsibility* sehingga dapat disimpulkan bahwa Profil Manajer semakin mendekati *stewardshi*, manajer akan semakin menganggap etika dan tanggung jawab sosial penting terhadap efektifitas dan efisiensi bagi perusahaan. Sehingga disimpulkan, hasil regresi Profil Manajer terhadap *perceived role of ethics and sosial responsibility* secara langsung diterima.

Langkah ketiga, menguji pengaruh Profil Manajer terhadap Praktik CSR melalui *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility* dengan model empiris sebagai berikut :

$$\text{Persamaan III : } P \text{ CSR} = \beta_1 P \text{ MNJ} + \beta_3 \text{ PRESOR} + e$$

Tabel 4.18 Hasil Regresi Profil Manajer terhadap Praktik CSR melalui *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility*

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,079	,240		,328
	log_PMNJ	-,082	,291	-,042	-,282
	log_PRESOR	,870	,352	,366	2,472

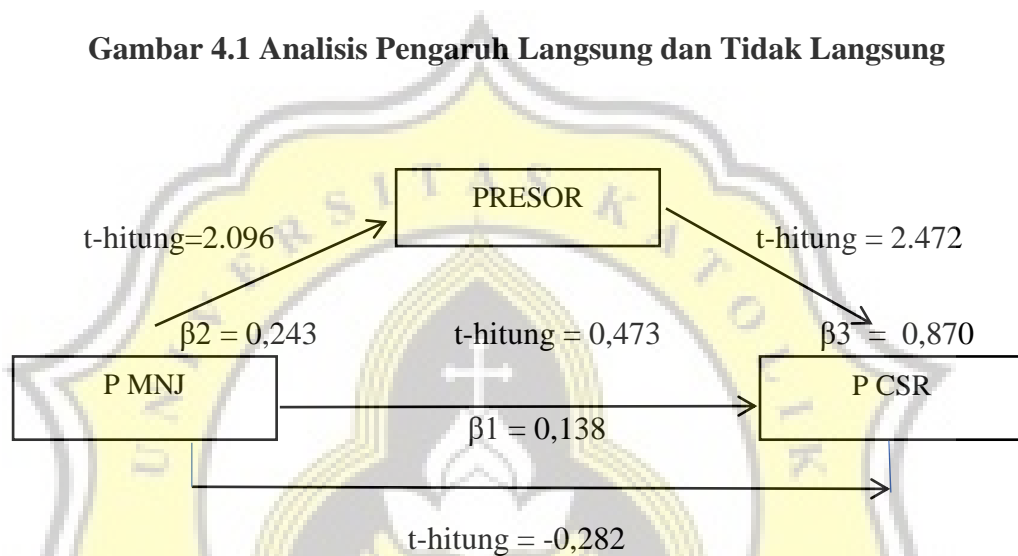
a. Dependent Variable: log_PCSR

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa Profil Manajer tidak berpengaruh terhadap Praktik CSR dengan nilai koefisien beta menurun (0.138 menjadi -0.082) dan nilai t-hitung dari 0.473 menjadi -0.282. *Perceived role of ethics and sosial responsibility* berpengaruh terhadap Praktik CSR dengan nilai t-hitung 2.472 lebih besar dari t-tabel 1.645.

Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak, artinya Profil Manajer tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Praktik CSR dengan *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility* sebagai variabel intervening. Hal ini berarti, *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility* bukanlah variabel mediasi.

Gambar 4.1 Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung



Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung Profil Manajer terhadap praktik CSR yaitu sebagai berikut :

Pengaruh langsung = 0.473

Pengaruh tidak langsung = Profil Manajer → PRESOR → praktik
CSR

$$= 0.243 \times 0.870 = 0.21141$$

Untuk melihat pengaruh tidak langsung Profil Manajer terhadap praktik CSR melakukan analisis dengan cara mengalikan pengaruh koefisien Profil Manajer terhadap PRESOR dan pengaruh koefisien PRESOR terhadap praktik CSR dimana keduanya memiliki nilai t-hitung (2.096 dan 2.472) lebih besar dari

t-kritis (1.645). Hasil (0.21141) lebih kecil daripada pengaruh langsungnya yaitu sebesar 0.473. Sehingga, Profil Manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik CSR dengan *perceived role of ethics and sosial responsibility sebagai variabel intervening* dan hipotesis ditolak.

Dalam penelitian ini, agar hipotesis dapat diterima, Profil Manajer harus signifikan terhadap praktik CSR, Profil Manajer harus signifikan terhadap *perceived role ethics and sosial responsibility*, serta *perceived role ethics and sosial responsibility* harus signifikan terhadap praktik CSR dengan koefisien beta positif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini tidak didukung secara empiris.

Pengujian menggunakan **sobel test**, dengan hasil sebagai berikut :

To conduct the Sobel test

Details can be found in Baron and Kenny (1986), Sobel (1982), Goodman (1960), and MacKinnon, Warsi, and Dwyer (1995). Insert the a , b , s_a , and s_b into the cells below and this program will calculate the critical ratio as a test of whether the indirect effect of the IV on the DV via the mediator is significantly different from zero.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.243	Sobel test: 1.59805214	0.1322923	0.11003137
b 0.870	Aroian test: 1.52697313	0.13845037	0.12676769
s_a 0.116	Goodman test: 1.68008087	0.12583323	0.09294158
s_b 0.352	Reset all	Calculate	

Alternatively, you can insert t_a and t_b into the cells below, where t_a and t_b are the t -test statistics for the difference between the a and b coefficients and zero. Results should be identical to the first test, except for error due to rounding.

Input:	Test statistic:	p-value:
t_a 2.096	Sobel test: 1.59868312	0.10989103
t_b 2.472	Aroian test: 1.5276199	0.12660694
	Goodman test: 1.6806858	0.09282396
	Reset all	Calculate

The reported p -values (rounded to 8 decimal places) are drawn from the unit normal distribution under the assumption of a two-tailed z -test of the hypothesis that the mediated effect equals zero in the population. ± 1.96 are the critical values of the test ratio which contain the central 95% of the unit normal distribution.

Hasil pengujian dengan sobel test menunjukkan hasil bahwa indirect effect ternyata tidak signifikan sehingga tidak terdapat pengaruh Profil Manajer terhadap Praktik CSR. Hal tersebut dapat dilihat pada kolom p-value semua pengujian baik Sobel (0.109), Aroian (0.126), maupun Goodman test (0.092) menunjukkan angka lebih besar dari $\alpha = 5\%$.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tidak terbukti secara empiris bahwa Profil Manajer tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik CSR dengan *perceived role of ethics and sosial responsibility sebagai variabel intervening*. Profil Manajer adalah persepsi manajer mengenai faktor psikologis dalam dirinya dan faktor situasional dari perusahaan yang dipimpinnya. Profil Manajer dengan model *agency* adalah individu yang cenderung berperilaku secara *opportunistic* terutama meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri hanya jika ada dorongan mereka tertarik untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Sementara, Profil Manajer dengan model *stewardship* adalah individu yang cenderung untuk berperilaku mementingkan kepentingan semua pihak dan akan mempertahankan kesejahteraan *stakeholder*. Perilaku Manajer akan mencerminkan sikap lebih etis dan bertanggung jawab besar apabila etika dan tanggung jawab sosial dipandang pembuat keputusan sebagai sesuatu yang penting untuk efektifitas keseluruhan perusahaan.

Dalam penelitian ini, meskipun semakin tinggi Profil Manajer dan mendekati model *stewardship* yang berarti Manajer merasa bangga akan hasil

kerjanya sendiri, merasa memiliki nilai yang sama dengan nilai perusahaan, merasa pengalamannya diakui karyawan, sehingga menjalin komunikasi yang lancar maka terciptalah kesuksesan tim yang kooperatif dimana perusahaan mendorong setiap anggotanya untuk mengemukakan ide-ide yang berdampak pada peningkatan *perceived role of ethics and sosial responsibility* dan pada akhirnya tidak berpengaruh pada praktik CSR. Hal ini dapat dilihat dari uji beda menggunakan uji – t berdasarkan usia dan lama menjabat Manajer.

Penolakan hipotesis ini dapat dijelaskan berdasarkan usia dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.19 Tabel Uji Beda Berdasarkan Usia

Usia	Profil Manajer	Praktik CSR
Kurang dari 30 tahun	4,29	3,76
Diatas 30 tahun	4,26	3,79
Sig./2 tailed	0,829	0,909

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti mengetahui bahwa Manajer yang memiliki usia kurang dari 30 tahun memiliki persepsi lebih tinggi dibandingkan dengan manajer usia diatas 30. Pemisahan menggunakan usia digunakan peneliti, disebabkan manajer yang memiliki usia yang lebih muda (usia kurang 30 tahun) lebih bersikap terbuka akan ide-ide baru terkait kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan (Ramasamy *et.al.*, 2007). Lalu, apabila dilihat dari persepsi praktik CSR, manajer yang memiliki usia kurang 30 tahun lebih rendah dari persepsi manajer diatas 30 tahun. Hal ini berarti manajer yang

usia diatas 30 tahun lebih berinisiatif untuk melakukan praktik CSR. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara Profil Manajer dan praktik CSR berdasarkan usia maka dilakukan uji beda menggunakan uji – t. Hal ini dapat dilihat pada baris Sig (2 tailed) nilai pada kolom Profil Manajer memiliki $0,829 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan persepsi manajer yang memiliki usia kurang 30 tahun dan diatas 30 tahun terkait faktor dalam dirinya dan faktor situasi perusahaan yang dipimpinnya.

Sedangkan, nilai sig (2 tailed) pada kolom praktik CSR $0,909 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan persepsi manajer dengan usia kurang 30 tahun dan lebih 30 tahun yang artinya tidak terdapat perbedaan persepsi terkait inisiatif perusahaan untuk melakukan praktik CSR. Jadi dapat disimpulkan bahwa Profil Manajer tidak berpengaruh terhadap praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Dari data yang dikumpulkan diketahui bahwa manajer yang berusia kurang 30 tahun hanya 7 orang sementara 40 orang merupakan manajer dengan usia diatas 30 tahun, sehingga penyebaran data tidak merata.

Selain itu, penelitian ini juga dapat dijelaskan berdasarkan lama menjabat manajer dengan tabel berikut ini :

Tabel 4.20 Tabel Uji Beda Lama Menjabat

Lama menjabat	Profil Manajer	Praktik CSR
Kurang dari 10 tahun	4,22	3,81
Lebih dari 10 tahun	4,8	3,4
Sig./2 tailed	0,03	0,25

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mengetahui bahwa lama menjabat kurang dari 10 tahun dan lebih dari 10 tahun memiliki perbedaan persepsi faktor psikologis dari dalam dirinya dan faktor situasional dari perusahaan yang dipimpinnya. Pemisahaan menggunakan lama menjabat digunakan peneliti, disebabkan oleh manajer yang memiliki lama menjabat lebih lama akan memiliki pengalaman yang lebih banyak daripada manajer yang memiliki lama menjabat yang sedikit. Lalu, apabila dilihat dari persepsi praktik CSR, manajer yang memiliki masa menjabat kurang 10 tahun lebih tinggi daripada masa menjabat lebih 10 tahun.

Hal ini berarti, manajer dengan lama menjabat kurang 10 tahun lebih berinisiatif untuk melakukan praktik CSR. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara Profil Manajer dan praktik CSR berdasarkan lama menjabat maka dilakukan uji beda menggunakan uji-t. Hal ini dapat dilihat pada baris Sig (2 tailed) nilai pada kolom Profil Manajer $0,03 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan persepsi manajer yang memiliki masa jabat kurang 10 tahun dan diatas 10 tahun terkait faktor dalam dirinya dan faktor situasional dari perusahaan yang dipimpinnya. Sedangkan nilai sig (2 tailed) pada kolom praktik CSR sebesar 0,25

> 0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan persepsi terkait inisiatif perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan antara manajer yang masa jabatannya kurang 10 tahun dan diatas 10 tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa Profil Manajer tidak berpengaruh terhadap praktik CSR. Dari data yang dikumpulkan manajer dengan lama menjabat kurang 10 tahun yaitu 44 orang, sedangkan diatas 10 tahun 3 orang. Sehingga, penyebaran data tidak merata.

Tidak terdukungnya hipotesis ini secara empiris dapat dilihat dari statistik dari nilai rata-rata praktik CSR yang moderat sehingga hipotesis ditolak karena persepsi terkait praktik CSR moderat walaupun manajer perusahaan memiliki *perceived role of ethics and sosial dan responsibility* yang tinggi. Hal ini juga dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti bahwa praktik CSR yang mengacu pada pedoman isi GRI tidak secara *kontinue* dilakukan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini secara empiris tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya milik Jose Luis *et.al.*,(2010) yang membuktikan bahwa *perceived role of ethics and sosial responsibility* berpotensi untuk memediasi hubungan Profil Manajer terhadap praktik CSR.